

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL  
(LKPPA)**

**KAWASAN *RESORT***  
**DI KECAMATAN KRUI SELATAN, KABUPATEN PESISIR  
BARAT, LAMPUNG**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**



DISUSUN OLEH:

**JOHAN MARTA WINATA**  
**NPM : 16 01 16663**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**2020/2021**

# LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR  
(LKPPA)

## **KAWASAN RESORT DI KECAMATAN KRUI SELATAN, KABUPATEN PESISIR BARAT, LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

*Yang dipersiapkan dan disusun oleh:*

**JOHAN MARTA WINATA  
NPM : 16 01 16663**

Telah diperiksa dan dievaluasi serta dinyatakan lulus dalam penyusunan  
**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**  
Pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 28 April 2020.

Dosen Pembimbing



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Johan Marta Winata

NPM : 16 01 16663

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil Karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan yang berjudul :

KAWASAN *RESORT* DI KECAMATAN KRUI SELATAN, KABUPATEN  
PESISIR BARAT, LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
NEO-VERNAKULAR

Benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan-baik langsung maupun tidak langsung-yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur -Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta,  
Yang Menyatakan,

Johan Marta Winata

## PRAKATA

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Seminar Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) dengan judul *Kawasan Resort* di Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dengan baik dan lancar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penulisan Seminar Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural merupakan sebagai pemenuhan syarat dalam menyelesaikan pendidikan tinggi Strata-1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Pelaksanaan dan penulisan laporan ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik berkat adanya bantuan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak terkait yang telah membantu memberikan bimbingan, semangat, arahan, dorongan, doa, dan motivasi selama proses penulisan laporan kerja praktik ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dengan penuh hormat dan kerendahan hati kepada:

1. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., selaku dosen pembimbing LKPPA kelas G dan dosen penguji I Seminar LKPPA yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama penulisan berlangsung.
2. Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc., selaku dosen penguji II Seminar LKPPA kelas G dan membantu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan penulisan.
3. Ibu Dr. V. Reni Vita Surya, S.T., M.T., selaku Koordinator Mata Kuliah Seminar LKPPA semester ganjil 2020/2021 Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Kedua orangtua saya Santosa Marta Winata dan Devianna, serta kakak saya Febri Savanna Winata yang selalu memberikan doa, dukungan yang penuh, dan kasih sayang yang tidak pernah habis.
6. Teman-teman yang selalu menghibur, membantu, dan menemani saya ditengah kepenatan kuliah sejak maba sampai saat ini, yaitu Aurelia Cintya, Gariella Regita,

Debora Prahitama, Lusia Galih, Edoardo Sinulingga, Zeshen, Yonathan Kurniawan, dan Dwiki.

7. Teman-teman seperjuangan merantau yang selalu menghibur dan membantu selama berada di Yogyakarta, yaitu Olivia Christina, Yohanna Yuanita, Khintan Putriani, Irene Sekar Lintang, dan Meiliani Kuswandi.
8. Teman-teman yang selalu menghibur, memberikan saran, memberikan semangat, dan selalu menemani saya, yaitu Maria Oktarini, Elin Henreita, Alfonsa Rinasari, Fern Angela, Yulianna, Meda Sandena, Jenifer Tanuwijaya, Febrya Nindy, Novita Sari Barlie, Claudya Susanto, dan Vindicelia Bintang.
9. Pihak Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat yang telah membantu memberikan data-data untuk kelancaran laporan seminar ini, terutama pada bidang pariwisatanya. Serta Warga Lokal yang membantu dalam memberikan informasi setempat.
10. Semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesainya laporan ini.

Akhir kata, laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan memerlukan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki dan menjadi bahan pelajaran di masa mendatang.

Yogyakarta, Desember 2020

Penulis

Johan Marta Winata

## ABSTRAKSI

Kabupaten Pesisir Barat merupakan kabupaten termuda di provinsi Lampung yang memiliki banyak objek wisata, terutama wisata alamnya. Beberapa objek wisata pada daerah kabupaten Pesisir Barat sudah dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara sehingga tidak diragukan lagi keindahan objek wisatanya, terutama pada pesisir pantai. Banyaknya objek wisata serta wisatawan yang berkunjung tidak sebanding dengan fasilitas dan akomodasi wisatanya. Akomodasi yang tersedia pada daerah wisata merupakan fasilitas standar yang dikembangkan oleh warga sekitar dalam mencari nafkah. Saat ini, ketertarikan dan kebutuhan penginapan dengan fasilitas berbintang lebih tinggi daripada non-berbintang. Selain itu, kebutuhan fasilitas pada pengembangan fasilitas pariwisata, seperti pusat oleh-oleh dan jasa wisata juga kurang sehingga wisatawan kurang mengenal potensi daerah, ciri khas, dan kondisi lingkungan dari kabupaten Pesisir Barat. Maka, wadah yang dibutuhkan untuk meningkatkan pariwisata adalah Kawasan *Resort*. Pembangunan Kawasan *Resort* di pesisir pantai ini berisikan akomodasi wisata seperti penginapan dengan fasilitas hotel berbintang serta berisikan beberapa fasilitas pariwisata, seperti toko oleh-oleh dan jasa wisata. Dengan pembangunan Kawasan *Resort*, diharapkan persebaran wisatawan di kabupaten Pesisir Barat merata dan tidak terpusat pada satu atau dua lokasi saja, sedangkan potensi wisata yang dimiliki Pesisir Barat tersebar di berbagai daerah.

Dengan berkembangnya jaman, budaya lokal menjadi banyak yang tertinggal sehingga Kawasan *Resort* kali ini dikemas melalui pendekatan Neo-Vernakular. Melalui pendekatan ini, diharapkan wisatawan menjadi lebih mengenal suasana dan kebudayaan lokal milik kabupaten Pesisir Barat yang dibantu oleh warga lokal dalam pencapaiannya. Selain itu, Kawasan *Resort* dirancang dengan sifat rekreatif melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung dan bersantai menikmati suasana pesisir pantai serta menikmati potensi wisata lainnya yang berada di kabupaten Pesisir Barat.

Kata Kunci : Kawasan, *Resort*, Neo-Vernakular, Rekreatif, Tata Ruang Dalam, Tata Ruang Luar, Pariwisata, Pesisir Pantai, Kabupaten Pesisir Barat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>0</b>
<b>LEMBAR PENGABSAHAN .....</b>	<b>0</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>0</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>I.1. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	1
I.1.2. Latar Belakang Permasalahan .....	14
<b>I.2. RUMUSAN MASALAH.....</b>	<b>17</b>
<b>I.3. TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>17</b>
I.3.1. Tujuan.....	17
I.3.2. Sasaran .....	17
<b>I.4. LINGKUP STUDI.....</b>	<b>18</b>
I.4.1. Materi Studi .....	18
I.4.2. Pendekatan Studi.....	18
<b>I.5. METODE STUDI.....</b>	<b>19</b>
I.5.1. Pola Prosedural.....	19
I.5.2. Tata Langkah.....	20
<b>I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>

<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN UMUM KAWASAN <i>RESORT</i></b>	<b>23</b>
<b>II.1.</b>	<b>TINJAUAN KAWASAN</b>	<b>23</b>
II.1.1.	Pengertian Kawasan	23
II.1.2.	Kawasan Pariwisata	23
II.1.3.	Pengertian Pariwisata	24
II.1.4.	Sistem Pariwisata	24
II.1.5.	Daerah Tujuan Wisata	25
II.1.6.	Komponen Daerah Tujuan Wisata	26
<b>II.2.</b>	<b>TINJAUAN <i>RESORT</i></b>	<b>29</b>
II.2.1.	Pengertian <i>Resort</i>	29
II.2.2.	Jenis- Jenis <i>Resort</i>	30
II.2.3.	Klasifikasi <i>Resort</i>	33
II.2.4.	Hirarki Pengurus <i>Resort</i>	35
II.2.5.	Prinsip Desain <i>Resort</i>	36
II.2.6.	Kebutuhan Ruang <i>Resort</i>	37
<b>II.3.</b>	<b>STUDI PRESEDEN</b>	<b>46</b>
<b>BAB III</b>	<b>TINJAUAN LOKASI DAN WILAYAH PESISIR BARAT, LAMPUNG</b>	<b>60</b>
<b>III.1.</b>	<b>TINJAUAN KABUPATEN PESISIR BARAT</b>	<b>60</b>
III.1.1.	Lambang Wilayah Pesisir Barat	60
III.1.2.	Kondisi Geografis	63
III.1.3.	Potensi Wisata	65
<b>III.2.</b>	<b>KEPENDUDUKAN PESISIR BARAT</b>	<b>71</b>
<b>III.3.</b>	<b>TINJAUAN LOKASI <i>RESORT</i></b>	<b>73</b>
<b>BAB IV</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	<b>77</b>
<b>IV.1.</b>	<b>TINJAUAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR</b>	<b>77</b>
IV.1.1.	Sejarah Arsitektur Neo-Vernakular	77
IV.1.2.	Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular	78
IV.1.3.	Kriteria Arsitektur Neo-Vernakular	78
IV.1.4.	Prinsip Arsitektur Neo-Vernakular	79



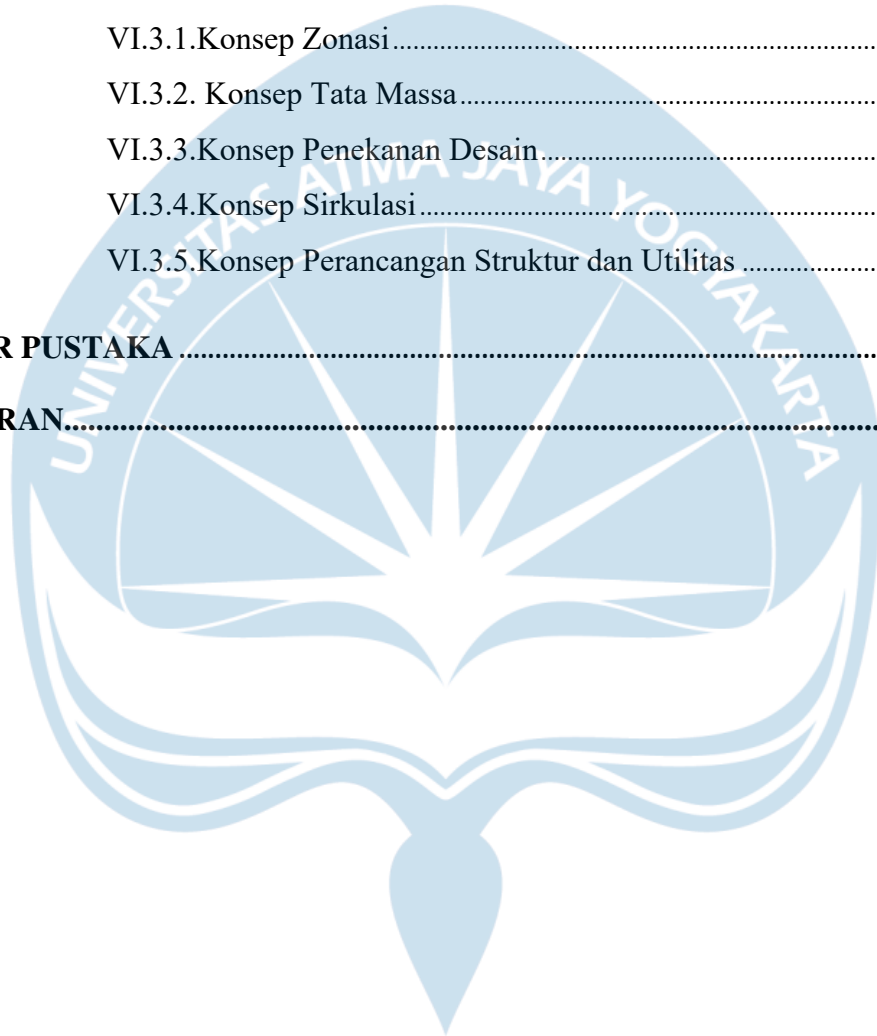
<b>IV.2. TINJAUAN KEBUDAYAAN LAMPUNG .....</b>	<b>80</b>
IV.2.1.Arsitektur Lampung.....	80
IV.2.2.Adat Istiadat Lampung.....	92
IV.2.3.Kain tapis .....	93
<b>IV.3. TINJAUAN SPESIFIKASI REKREATIF .....</b>	<b>94</b>
IV.3.1.Pengertian Rekreasi .....	94
IV.3.2.Jenis-Jenis Rekreasi .....	95
IV.3.3.Hubungan Rekreasi dengan Arsitektur.....	96
<b>IV.4. TINJAUAN TATA RUANG.....</b>	<b>101</b>
IV.4.1. Tata Ruang Dalam .....	101
IV.4.2.Tata Ruang Luar .....	103
<b>IV.5. STUDI PRESEDEN.....</b>	<b>105</b>
<b>BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN .....</b>	<b>118</b>
<b>V.1. ANALISIS FUNGSI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>118</b>
V.1.1.Analisis Spesifikasi Rekreatif.....	118
V.1.2.Analisis Fungsi .....	119
<b>V.2. ANALISIS PERENCANAAN .....</b>	<b>120</b>
V.2.1.Analisis Sistem Lingkungan .....	120
V.2.1.1. Konteks Kultural .....	120
V.2.1.2. Konteks Fisikal .....	121
V.2.2.Analisis Sistem Manusia.....	122
V.2.3.Analisa Sistem Ruang.....	147
<b>V.3. ANALISA PERANCANGAN .....</b>	<b>199</b>
V.3.1. Pemilihan Lokasi Tapak .....	199
V.3.2.Batas Tapak.....	200
V.3.3. Kondisi Lingkungan Sekitar .....	201
V.3.4. Dimensi Tapak.....	201
V.3.5.Peraturan Bangunan .....	202
V.3.6. Analisa Kondisi Fisik Alami .....	203
V.3.7.Analisa Pencahayaan.....	205

V.3.8.	Analisa Penghawaan .....	207
V.3.9.	Analisa <i>View</i> pada Tapak.....	209
V.3.10.	Analisa Polusi Udara dan Kebisingan .....	212
V.3.11.	Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas .....	213
<b>V.4.</b>	<b>PENEKANAN DESAIN.....</b>	<b>215</b>
V.4.1.	Analisa Neo-Vernakular dalam Perancangan .....	215
V.4.2.	Analisa Tata Ruang Dalam Neo-Vernakular .....	216
V.4.3.	Analisa Tata Ruang Luar Neo-Vernakular.....	220
<b>V.5.</b>	<b>ANALISA AKLITIMASI RUANG.....</b>	<b>224</b>
V.5.1.	Pencahayaan.....	224
V.5.2.	Penghawaan.....	226
<b>V.6.</b>	<b>ANALISA PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI.....</b>	<b>227</b>
V.6.1.	Struktur Bawah dan Pondasi / Sub-Structure .....	227
V.6.2.	Struktur Tengah / Super Structure .....	228
V.6.3.	Struktur Atas / Upper-Structure.....	228
<b>V.7.</b>	<b>UTILITAS.....</b>	<b>229</b>
V.7.1.	Listrik.....	229
V.7.2.	Jaringan Telekomunikasi dan Komunikasi.....	229
V.7.3.	Keamanan.....	230
V.7.4.	Air Bersih .....	231
V.7.5.	Air Kotor/ Sanitasi.....	232
V.7.6.	Drainase .....	233
V.7.7.	Sistem Transportasi Vertikal .....	233
V.7.8.	Mitigasi Bencana.....	233
V.7.9.	Jaringan Sampah .....	237

**BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN KAWASAN *RESORT* ..... 238**

<b>VI.1.</b>	<b>KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN <i>RESORT</i> .....</b>	<b>238</b>
--------------	---	------------

<b>VI.2. KONSEP PERENCANAAN.....</b>	<b>238</b>
VI.2.1.Konsep Program Kawasan <i>Resort</i> .....	239
VI.2.2. Konsep Kapasitas Kawasan <i>Resort</i> .....	241
VI.2.3.Konsep Pelaku dan Kegiatan di Senior Community Center .....	242
VI.2.4.Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	244
VI.2.5.Perencanaan Tapak .....	244
<b>VI.3. KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>244</b>
VI.3.1.Konsep Zonasi.....	245
VI.3.2. Konsep Tata Massa .....	247
VI.3.3.Konsep Penekanan Desain.....	249
VI.3.4.Konsep Sirkulasi.....	253
VI.3.5.Konsep Perancangan Struktur dan Utilitas .....	254
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>259</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>261</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b>	Grafik jumlah usaha objek wisata di Indonesia berdasarkan jenisnya pada tahun 2018.....	3
<b>Gambar 1. 2</b>	Grafik Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke provinsi Lampung pada tahun 2015-2019.....	6
<b>Gambar 1. 3</b>	Grafik jumlah objek wisata yang terdapat pada tiap kabupaten di provinsi Lampung tahun 2014..	6
<b>Gambar 1. 4</b>	Agenda acara pariwisata provinsi Lampung tahun 2020.....	8
<b>Gambar 1. 5</b>	Grafik penggunaan penginapan berbintang dan non-berbintang di provinsi Lampung pada tahun 2019.....	11
<b>Gambar 1. 6</b>	Rata-rata lama tamu menginap pada penginapan berbintang dan non berbintang di provinsi Lampung tahun 2019.....	11
<b>Gambar 1. 7</b>	Jarak dari kecamatan Krui Selatan ke objek wisata terjauh di kabupaten Pesisir Barat .....	12
<b>Gambar 1. 8</b>	Gambar rumah tradisional Lampung .....	14
<b>Gambar 2. 1</b>	Bagan tokoh pariwisata .....	25
<b>Gambar 2. 2</b>	Contoh Mountain Resort, Dream Cliff Mountain Resort .....	30
<b>Gambar 2. 3</b>	Contoh Health Resort and Spas, Ubud Sari Health Resort.....	31
<b>Gambar 2. 4</b>	Contoh Beach Resort, Pearl Farm Beach Resort.....	31
<b>Gambar 2. 5</b>	Contoh Marina Resort, Nongsa Point Marina & Resort .....	32
<b>Gambar 2. 6</b>	Contoh Rural Resort, My Village-Eco Rural Resort .....	32
<b>Gambar 2. 7</b>	Struktur organisasi hotel .....	36
<b>Gambar 2. 8</b>	Standar tempat parkir kendaraan.....	38
<b>Gambar 2. 9</b>	Standar ruang lobby.....	39
<b>Gambar 2. 10</b>	Standar ruang lobby.....	39
<b>Gambar 2. 11</b>	Standar kamar hotel.....	40
<b>Gambar 2. 12</b>	Standar ruang makan pada restoran .....	41
<b>Gambar 2. 13</b>	Standar ruang meeting .....	41
<b>Gambar 2. 14</b>	Standar ruang olahraga dan kolam renang .....	42
<b>Gambar 2. 15</b>	Standar furnitur dan ruang laundry .....	43
<b>Gambar 2. 16</b>	Standar furnitur dan ruang servis .....	43
<b>Gambar 2. 17</b>	Standar ruang penyimpanan pada dapur restoran.....	44
<b>Gambar 2. 18</b>	Standar furnitur ruang kerja pengelola.....	44
<b>Gambar 2. 19</b>	Standar ruang kerja pengelola.....	45
<b>Gambar 2. 20</b>	Aksesibilitas Nihi Resort .....	47
<b>Gambar 2. 21</b>	Tampilan bangunan Nihi Resort.....	48
<b>Gambar 2. 22</b>	Contoh atraksi yang disediakan Nihi Resort.....	49
<b>Gambar 2. 23</b>	Fasilitas umum yang disediakan Nihi Resort.....	49
<b>Gambar 2. 24</b>	Fasilitas private nihi resort .....	51
<b>Gambar 2. 25</b>	Pulau Tegal Mas, Lampung .....	51
<b>Gambar 2. 26</b>	Aksesibilitas Pulau Tegal Mas .....	52
<b>Gambar 2. 27</b>	Tampilan bangunan resort di Pulau Tegal Mas .....	53
<b>Gambar 2. 28</b>	. Kegiatan diving di pulau Tegal Mas .....	54
<b>Gambar 2. 29</b>	Fasilitas private di Pulau Tegal Mas.....	54
<b>Gambar 2. 30</b>	The St. Regis Maldives Vommuli Resort, Maldives.....	55
<b>Gambar 2. 31</b>	Aksesibilitas The St. Regis Maldives Vommuli Resort.....	56
<b>Gambar 2. 32</b>	Fasilitas private yang ditawarkan kepada pengunjung .....	57
<b>Gambar 2. 33</b>	. Fasilitas publik yang ditawarkan kepada pengunjung .....	57
<b>Gambar 3. 1</b>	Lambang daerah Pesisir Barat .....	60
<b>Gambar 3. 2</b>	Warna putih dan biru pada lambang daerah.....	61
<b>Gambar 3. 3</b>	Bentuk gelombang pada lambang daerah.....	61
<b>Gambar 3. 4</b>	Bentuk kapal pada lambang daerah .....	62
<b>Gambar 3. 5</b>	Bentuk pohon damar pada lambang daerah .....	62
<b>Gambar 3. 6</b>	Bentuk gunung pada lambang daerah.....	62
<b>Gambar 3. 7</b>	Bentuk payung pada lambang daerah.....	63
<b>Gambar 3. 8</b>	Peta administrasi provinsi lampung .....	63

<b>Gambar 3. 9</b> Penetapan zona wisata pesisir barat. ....	65
<b>Gambar 3. 10</b> Atraksi pada kabupaten pesisir barat .....	67
<b>Gambar 3. 11</b> Peta sarana transportasi kab. Pesisir Barat .....	70
<b>Gambar 3. 12</b> Pakaian adat saibatin, mahkota siger dan kain tapis .....	72
<b>Gambar 3. 13</b> Lokasi pemilihan alternatif tapak.....	73
<b>Gambar 3. 14</b> Kondisi lokasi tapak.....	74
<b>Gambar 3. 15</b> Kontur pada tapak .....	74
<b>Gambar 4. 1</b> Rumah adat kabupaten Pesisir Barat, Lampung.....	84
<b>Gambar 4. 2</b> bentuk atap rumah adat Pesisir Barat, Lampung .....	84
<b>Gambar 4. 3</b> Pelingkup rumah adat Pesisir Barat, Lampung .....	85
<b>Gambar 4. 4</b> Tangga pada rumah adat Pesisir Barat, Lampung.....	85
<b>Gambar 4. 5</b> Ornamen pada rumah adat Pesisir Barat, Lampung.....	86
<b>Gambar 4. 6</b> Ornamen pada kolom beranda bangunan adat.....	86
<b>Gambar 4. 7</b> Ornamen pada jendela bangunan adat .....	87
<b>Gambar 4. 8</b> Ornamen pada pintu bangunan adat.....	87
<b>Gambar 4. 9</b> Ornamen pada atap bangunan adat.....	88
<b>Gambar 4. 10</b> Ornamen pada dinding bangunan adat.....	88
<b>Gambar 4. 11</b> Ornamen pada pagar bangunan adat .....	88
<b>Gambar 4. 12</b> Ornamen pada tiang luar bangunan adat .....	89
<b>Gambar 4. 13</b> Ornamen pada tangga bangunan adat .....	89
<b>Gambar 4. 14</b> Ornamen pada rangka lantai bangunan adat .....	89
<b>Gambar 4. 15</b> Ruang bawah pada rumah adat Pesisir Barat, Lampung.....	90
<b>Gambar 4. 16</b> Struktur bangunan adat.....	90
<b>Gambar 4. 17</b> Detail konstruksi bangunan adat .....	91
<b>Gambar 4. 18</b> Sistem sambungan dan tumpuan .....	91
<b>Gambar 4. 19</b> Struktur tangga .....	92
<b>Gambar 4. 20</b> Aksara daerah provinsi lampung.....	93
<b>Gambar 4. 21</b> Kain tapis provinsi Lampung .....	93
<b>Gambar 4. 22</b> Organisasi terpusat .....	97
<b>Gambar 4. 23</b> Organisasi linier.....	97
<b>Gambar 4. 24</b> Organisasi radial .....	98
<b>Gambar 4. 25</b> Organisasi klaster.....	98
<b>Gambar 4. 26</b> Organisasi grid .....	98
<b>Gambar 4. 27</b> Hubungan ruang dan jalan .....	99
<b>Gambar 4. 28</b> Menembus ruang-ruang .....	99
<b>Gambar 4. 29</b> Berakhir dalam ruang.....	99
<b>Gambar 4. 30</b> Bandara Internasional Soekarno-Hatta .....	105
<b>Gambar 4. 31</b> Atap limasan pada bandara.....	106
<b>Gambar 4. 32</b> Konsep neo-vernakular pada bandara .....	106
<b>Gambar 4. 33</b> Konsep rekreatif pada bandara.....	107
<b>Gambar 4. 34</b> Interior ruang tunggu bandara .....	107
<b>Gambar 4. 35</b> Lansekap pada bandara.....	108
<b>Gambar 4. 36</b> Masjid Raya Sumatra Barat .....	108
<b>Gambar 4. 37</b> Konsep neo-vernakular pada bangunan masjid.....	109
<b>Gambar 4. 38</b> Pelingkup pada masjid .....	109
<b>Gambar 4. 39</b> Masjid Raya Sumatra Barat .....	110
<b>Gambar 4. 40</b> Tata ruang dalam masjid .....	111
<b>Gambar 4. 41</b> Tata ruang luar masjid .....	111
<b>Gambar 4. 42</b> Vila Nihni Resort, Sumba .....	112
<b>Gambar 4. 43</b> Ruang publik Nihni Resort .....	112
<b>Gambar 4. 44</b> Bukaan pada bangunan resort.....	113
<b>Gambar 4. 45</b> Penyusunan lansekap ruang private resort.....	113
<b>Gambar 4. 46</b> Ruang dalam vila Nihni Resort.....	114

<b>Gambar 4. 47</b> Tata ruang luar Nihi Resort .....	115
<b>Gambar 4. 48</b> Hubungan konsep pada bangunan resort.....	116
<b>Gambar 4. 49</b> Bentuk bangunan tradisional sebagai acuan konsep resort .....	116
<b>Gambar 4. 50</b> Susunan bangunan resort dan warna netral untuk bangunan resort.....	117
<b>Gambar 5. 1</b> Pihak yang terlibat pada kawasan resort .....	122
<b>Gambar 5. 2</b> Irisan aktivitas pengunjung .....	125
<b>Gambar 5. 3</b> Peletakan zonasi pada kawasan resort.....	151
<b>Gambar 5. 4</b> Penyusunan bangunan berdasarkan zonasi.....	151
<b>Gambar 5. 5</b> Bagan organisasi pengelompokkan ruang pada resort .....	152
<b>Gambar 5. 6</b> Hubungan antarzona .....	154
<b>Gambar 5. 7</b> Hubungan ruang pada zona penginapan.....	155
<b>Gambar 5. 8</b> Hubungan ruang pada bangunan penginapan .....	155
<b>Gambar 5. 9</b> Hubungan zona fasilitas resort .....	156
<b>Gambar 5. 10</b> Hubungan ruang pada fasilitas resort.....	156
<b>Gambar 5. 11</b> Hubungan ruang pada fasilitas resort.....	157
<b>Gambar 5. 12</b> Hubungan zona fasilitas pariwisata .....	157
<b>Gambar 5. 13</b> Hubungan ruang zona manajemen.....	158
<b>Gambar 5. 14</b> Hubungan ruang zona service.....	158
<b>Gambar 5. 15</b> Bagan kedekatan antarruang .....	159
<b>Gambar 5. 16</b> Pemilihan lokasi tapak .....	199
<b>Gambar 5. 17</b> Batasan tapak terhadap lingkungan sekitar.....	200
<b>Gambar 5. 18</b> Ukuran tapak.....	201
<b>Gambar 5. 19</b> Garis sempadan pada tapak .....	202
<b>Gambar 5. 20</b> Kontur pada tapak .....	203
<b>Gambar 5. 21</b> Drainase pada tapak .....	203
<b>Gambar 5. 22</b> Kondisi vegetasi pada tapak .....	204
<b>Gambar 5. 23</b> Respon zonasi terhadap kontur tapak .....	205
<b>Gambar 5. 24</b> Pergerakan matahari pada tapak .....	205
<b>Gambar 5. 25</b> Solusi bentuk bangunan terhadap pergerakan matahari .....	206
<b>Gambar 5. 26</b> Double skin fasade pada bangunan dan shading.....	207
<b>Gambar 5. 27</b> Pergerakan angin pada tapak saat malam dan siang hari .....	207
<b>Gambar 5. 28</b> Respon bangunan terhadap angin .....	208
<b>Gambar 5. 29</b> Massa bangunan terhadap aliran angin .....	209
<b>Gambar 5. 30</b> View dan dokumentasi pada tapak.....	209
<b>Gambar 5. 31</b> Dokumentasi pada titik A.....	210
<b>Gambar 5. 32</b> Dokumentasi pada titik B.....	210
<b>Gambar 5. 33</b> Dokumentasi pada titik C.....	210
<b>Gambar 5. 34</b> Dokumentasi pada titik D.....	211
<b>Gambar 5. 35</b> Respon bangunan terhadap view.....	211
<b>Gambar 5. 36</b> Kebisingan dan polusi sekitar tapak.....	212
<b>Gambar 5. 37</b> Peletakkan bangunan pada tapak .....	213
<b>Gambar 5. 38</b> Sirkulasi pada tapak.....	213
<b>Gambar 5. 39</b> Lokasi tapak terhadap bandara kabupaten Pesisir Barat .....	214
<b>Gambar 5. 40</b> Sirkulasi pengunjung di dalam tapak dan jembatan penyebrangan.....	215
<b>Gambar 5. 41</b> Penekanan desain pada kawasan resort.....	215
<b>Gambar 5. 42</b> Alur kegiatan pengunjung secara umum .....	216
<b>Gambar 5. 43</b> Pola ruang berdasar zona kegiatan pengunjung .....	216
<b>Gambar 5. 44</b> Warna netral untuk mempertahankan kesan alami .....	217
<b>Gambar 5. 45</b> Unsur fisik elemen alam .....	218
<b>Gambar 5. 46</b> skala dan proporsi manusia terhadap ruang .....	219
<b>Gambar 5. 47</b> detail dan ornamen.....	219
<b>Gambar 5. 48</b> Ruang publik memberikan kesan rekreatif.....	220
<b>Gambar 5. 49</b> Pola pengolahan lansekap .....	220



<b>Gambar 5. 50</b> Elevasi pada lantai .....	221
<b>Gambar 5. 51</b> Susunan massa bangunan secara tradisional .....	221
<b>Gambar 5. 52</b> Susunan massa bangunan secara tradisional .....	222
<b>Gambar 5. 53</b> Peletakan vegetasi pada ruang terbuka .....	222
<b>Gambar 5. 54</b> Sirkulasi vertikal yang ramah difabel .....	224
<b>Gambar 5. 55</b> Main entrance resort.....	224
<b>Gambar 5. 56</b> Pencahayaan alami pada ruang .....	225
<b>Gambar 5. 57</b> Pencahayaan buatan pada lansekap dan ruang dalam.....	226
<b>Gambar 5. 58</b> Penghawaan alami pada ruang .....	226
<b>Gambar 5. 59</b> Sistem penghawaan buatan.....	227
<b>Gambar 5. 60</b> Pondasi pada bangunan dan lansekap .....	227
<b>Gambar 5. 61</b> Struktur grid sebagai konsep struktur bangunan.....	228
<b>Gambar 5. 62</b> Penggunaan bentuk atap pelana sebagai respon iklim tropis .....	228
<b>Gambar 5. 63</b> Sistem kelistrikan pada bangunan. ....	229
<b>Gambar 5. 64</b> Sistem telekomunikasi.....	230
<b>Gambar 5. 65</b> Sistem keamanan .....	231
<b>Gambar 5. 66</b> Sistem air bersih .....	231
<b>Gambar 5. 67</b> Sistem grey water.....	232
<b>Gambar 5. 68</b> Sistem black water .....	232
<b>Gambar 5. 69</b> Sistem drainase .....	233
<b>Gambar 5. 70</b> Jarak dari tapak menuju pusat pemadam kebakaran.....	234
<b>Gambar 5. 71</b> Sarana evakuasi .....	235
<b>Gambar 5. 72</b> Sistem penangkal petir.....	236
<b>Gambar 5. 73</b> Sistem penangkal petir.....	236
<b>Gambar 5. 74</b> Sistem jaringan sampah.....	237
<b>Gambar 6. 1</b> Irisan aktivitas pengunjung .....	240
<b>Gambar 6. 2</b> Konsep lansekap pada resort .....	245
<b>Gambar 6. 3</b> Pembagian zona kawasan resort secara fungsi .....	245
<b>Gambar 6. 4</b> Kelompok ruang berdasarkan fungsi .....	246
<b>Gambar 6. 5</b> Hubungan ruang kawasan resort.....	247
<b>Gambar 6. 6</b> Susunan ruang pada kawasan resort.....	247
<b>Gambar 6. 7</b> Susunan ruang pada kawasan resort.....	248
<b>Gambar 6. 8</b> Konsep sirkulasi pada tapak.....	253

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2019 berdasarkan pintu masuk.....	2
<b>Tabel 1. 2</b> Banyaknya objek wisata pada tiap provinsi di Indonesia berdasarkan jenisnya pada tahun 2018. ....	4
<b>Tabel 1. 3</b> Jumlah wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang berkunjung berdasarkan provinsi di Indonesia pada tahun 2018.....	5
<b>Tabel 1. 4</b> Tabel jumlah objek wisata di Pesisir Barat berdasarkan kecamatan.....	7
<b>Tabel 1. 5</b> Jumlah hotel, kamar, tempat tidur, dan karyawan pada kabupaten Pesisir Barat.....	9
<b>Tabel 2. 1</b> Klasifikasi resort berdasarkan kelasnya.....	34
<b>Tabel 2. 2</b> Kesimpulan analisis dari tiap preseden.....	58
<b>Tabel 2. 3</b> Hasil analisa kebutuhan ruang resort.....	58
<b>Tabel 3. 1</b> Daftar objek wisata di Pesisir Barat berdasarkan kecamatan.....	66
<b>Tabel 3. 2</b> Data jumlah pekerjaan di kabupaten Pesisir Barat.....	71
<b>Tabel 4. 1</b> Tabel perbandingan arsitektur tradisional, vernakular, dan neo-vernakular.....	79
<b>Tabel 4. 2</b> Penjelasan pola pemukiman warga tradisional.....	83
<b>Tabel 5. 1</b> Daftar fasilitas yang dapat dinikmati pengunjung berdasarkan aktivitas.....	125
<b>Tabel 5. 2</b> Jumlah wisatawan yang berkunjung ke provinsi Lampung.....	126
<b>Tabel 5. 3</b> Jumlah kapasitas yang dapat ditampung resort.....	128
<b>Tabel 5. 4</b> Aksesibilitas zona ruang berdasarkan aktivitas.....	128
<b>Tabel 5. 5</b> Identifikasi alur kegiatan pelaku pada resort.....	131
<b>Tabel 5. 6</b> Persyaratan ruang pada kawasan resort.....	149
<b>Tabel 5. 7</b> Kualitas ruang kawasan resort.....	150
<b>Tabel 5. 8</b> Identifikasi besaran ruang pada kawasan resort.....	160
<b>Tabel 5. 9</b> Perkerasan pada lansekap.....	223
<b>Tabel 5. 10</b> Proteksi kebakaran aktif.....	235
<b>Tabel 6. 1</b> Fasilitas yang didapat berdasarkan kegiatan pengunjung.....	240
<b>Tabel 6. 2</b> Kapasitas pengunjung resort.....	242
<b>Tabel 6. 3</b> Regulasi tapak.....	244
<b>Tabel 6. 4</b> Konsep penekanan desain tata ruang dalam.....	249
<b>Tabel 6. 5</b> Penekanan desain tata ruang luar.....	251
<b>Tabel 6. 6</b> Konsep perancangan struktur.....	254
<b>Tabel 6. 7</b> Konsep perancangan utilitas.....	255